

CERDAS KELOLA USAHA DAN KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN PEMILIK ATAU PENGELOLA USAHA MIKRO DAN KECIL

PANDUAN FASILITATOR



PEMILIK MODUL

Dikembangkan untuk:
**PROGRAM FINANCIAL INCLUSION
FOR WOMEN INTREPRENEURS
2025**

NAMA :

KOTA :

**CERDAS KELOLA USAHA DAN KELOLA KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN
PEMILIK ATAU PENGELOLA USAHA MIKRO DAN KECIL
PROGRAM FINANCIAL INCLUSION FOR WOMEN ENTREPRENEURS**

Mercy Corps Indonesia

DBS Foundation

Kementerian UMKM Republik Indonesia

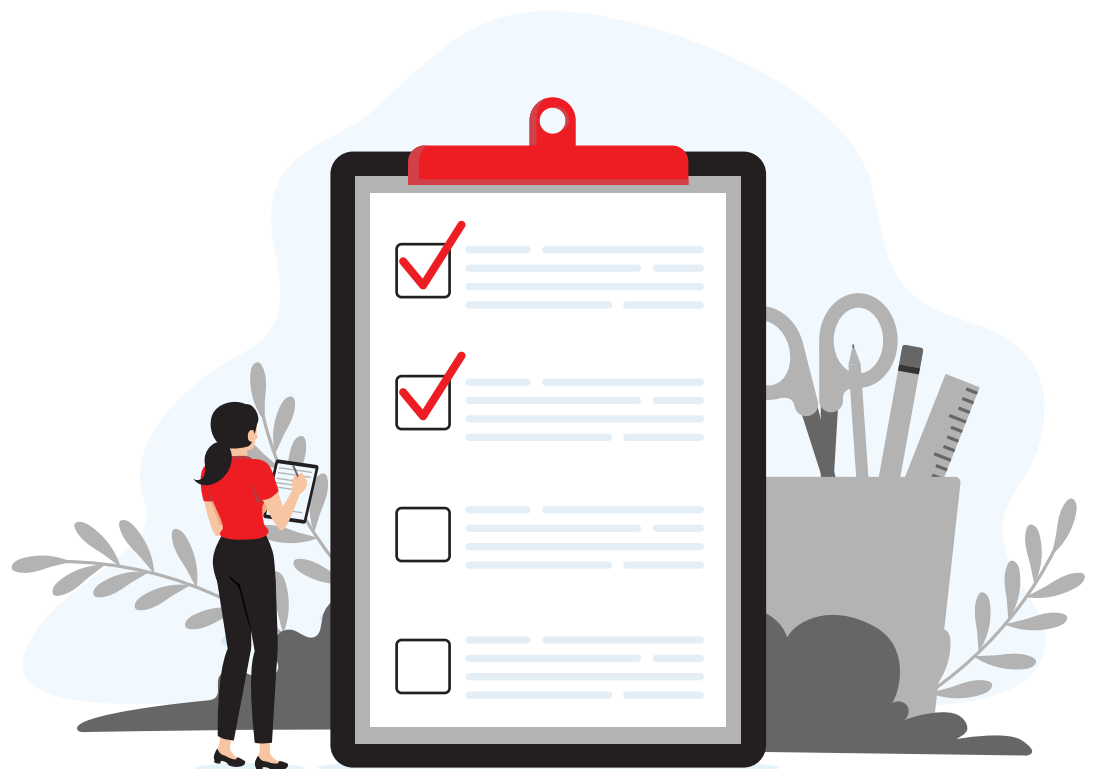
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Semarang

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Medan

Desember 2025

Copyright Mercy Corps Indonesia



Tujuan Program

Financial Inclusion for Women Entrepreneurs Program

Kota Semarang, Kota Surabaya, dan Kota Medan

Dua dekade terakhir, perempuan Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan di ruang publik maupun sektor-sektor strategis, khususnya melalui peran mereka dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data Kementerian Perdagangan (2025) mencatat bahwa 64,5 persen dari total 65 juta UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan, sebuah capaian yang menegaskan kontribusi besar perempuan dalam menggerakkan perekonomian nasional. Namun demikian, tingginya partisipasi perempuan dalam sektor UMKM belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai.

Tujuan Kami

Menjawab tantangan tersebut, DBS Foundation bekerja sama dengan Yayasan Mercy Corps Indonesia untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta penguatan usaha perempuan pemilik atau pengelola usaha mikro dan kecil dan perempuan muda dalam Program *Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* selama dua tahun. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan ketahanan dan kesehatan keuangan dengan detail sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan perempuan pemilik atau pengelola usaha mikro dan kecil dan perempuan muda terkait manajemen keuangan, literasi keuangan dan keamanan siber.
- Memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan serta pemasaran digital.
- Mendorong sinergi kebijakan dan program antar-lembaga, sehingga terciptanya ekosistem yang mendukung keberlanjutan usaha perempuan pemilik atau pengelola usaha mikro dan kecil dan perempuan muda dan perlindungan finansial.

Target area dan partisipan

Rangkaian kegiatan Program *Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* akan dilaksanakan di Kota Medan, Kota Semarang, dan Kota Surabaya pada periode tahun 2025-2027. Program *Financial Inclusion for Women Entrepreneurs* menargetkan 40,000 perempuan pemilik atau pengelola usaha mikro dan kecil mulai dari usia 19 tahun, termasuk setidaknya 8,000 perempuan muda (19 - 35 tahun) dan 4,000 perempuan (lebih dari 50 tahun).

TENTANG DBS *Foundation*

DBS Foundation berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. Sejak 2014, DBS Foundation mendukung bisnis berdampak yang menghadirkan solusi atas masalah sosial utama sekaligus berkelanjutan secara ekonomi. Dukungan diberikan melalui pendanaan filantropi, peningkatan kapasitas, pendampingan dan bentuk dukungan lainnya.

DBS Foundation berfokus membantu masyarakat rentan agar lebih mandiri dan tangguh, dengan memenuhi kebutuhan dasar serta mendorong inklusi melalui peningkatan literasi keuangan dan digital. Upaya ini dilakukan bersama berbagai mitra untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Visi: Menciptakan dampak melampaui batas perbankan, multinegara, lintas generasi dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat rentan di Asia.

Misi: Memastikan masyarakat rentan memiliki kapasitas untuk menghadapi beragam tantangan sehingga mereka lebih tangguh secara sosial dan ekonomi, menjadikan kehidupan mereka lebih baik dan masa depan lebih cerah.

Program prioritas DBS Foundation adalah membantu masyarakat rentan lintas generasi menghadapi berbagai tantangan hidup serta memberdayakan mereka untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri, meliputi:

1. Menyediakan kebutuhan dasar

Meningkatkan akses terhadap pangan, dan nutrisi, akses pendidikan dasar, dan layanan kesehatan

2. Mendorong inklusi

Meningkatkan literasi keuangan dan literasi digital masyarakat rentan serta membuka kesempatan kerja yang lebih baik

3. Mempersiapkan masyarakat menuju populasi menua yang berkualitas

- Sehat dan bergizi,
- Saling terhubung dan sehat secara mental
- Produktif setiap generasi
- Tangguh secara ekonomi dan terampil digital

Informasi lebih lanjut: www.dbs.com/dbsfoundation

MODUL

MANAJEMEN KEUANGAN DAN OPERASIONAL



DAFTAR ISI

MODUL MANAJEMEN KEUANGAN DAN OPERASIONAL	3
DAFTAR ISI	4
• Memisahkan Keuangan Usaha dan Pribadi	7
• Mengidentifikasi dan Mengelola Masalah Arus Kas	8
• Pencatatan Keuangan dan Arus Kas	11
• Latihan Pencatatan Keuangan dan Arus Kas	12
• Mencatat Arus Kas Sederhana	17
• Merencanakan Keuangan & Operasional	20
• Meningkatkan Efisiensi Biaya, Stok, Waktu dan Tenaga	21
• Workbook	24
• Referensi	29
• Saluran Umpan Balik	30



Hasil yang diharapkan

Peserta mampu:

- Memisahkan keuangan usaha dan pribadi
- Mencatat arus kas sederhana
- Mengidentifikasi dan mengelola masalah arus kas
- Memahami pentingnya merencanakan keuangan dan operasional harian-bulanan
- Memahami pentingnya meningkatkan efisiensi biaya, stok, waktu dan tenaga



Metode

- Diskusi kelompok
- Bermain drama
- Latihan analisa kasus
- Analogi sebagai pemantik diskusi
- Refleksi



Media

- Materi Manajemen Keuangan dan Operasional
- Worksheet
- Skenario drama
- Skenario dialog analogi
- Flipchart, Spidol, lakban kertas



Waktu: 60 menit



Langkah-langkah untuk fasilitator:

1. Pembukaan, membuka konteks belajar

- Memastikan peserta mengisi daftar hadir dan Pre Test
- Menyampaikan manfaat pelatihan : peserta mampu memisahkan keuangan usaha dan pribadi, mencatat arus kas, mengenali masalah keuangan, serta mengelola usaha secara lebih terencana dan efisien, menjelaskan aturan kelas dan durasi pelatihan
- Menjelaskan hubungan antara keuangan dan operasional
- Mengajak peserta mengenali tanda-tanda arus kas bermasalah

2. Berbagi pengalaman tentang pencatatan dan pemisahan keuangan

- Bagi peserta dalam kelompok dan minta mereka mendiskusikan poin-poin di bawah:
 - Pemisahan keuangan
 - ✧ Apakah ibu sudah memisahkan keuangan usaha dan pribadi
 - ✧ Jika sudah, strategi apa yang digunakan?
 - Kebiasaan pencatatan keuangan
 - ✧ Bagaimana cara ibu mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari?
 - Media pencatatan
 - ✧ Apa alat yang digunakan untuk melakukan pencatatan? Buku tulis/manual, aplikasi?
 - ✧ Aplikasi apa yang digunakan untuk pencatatan keuangan? Contoh: Excell, Buku kas, aplikasi UKM atau aplikasi bank digital?
 - Tantangan
 - ✧ Kendala utama yang dirasakan saat melakukan pencatatan, terutama saat menggunakan alat bantu (aplikasi digital)
- Sharing pengalaman di kelas besar dan sampaikan tips mengelola keuangan

3. Bermain drama: Memahami arus kas (panduan drama ada di lembar informasi)

4. Studi kasus pencatatan keuangan sederhana dan arus kas

- Bagi peserta menjadi beberapa kelompok, berikan worksheet dan studi kasus
- Ajarkan secara bertahap dalam mengerjakan studi kasus
- Minta peserta mengisi worksheet
- Lanjutkan dengan refleksi dan komitmen

5. Lakukan dialog analogi menggunakan skenario untuk membahas perencanaan keuangan dan operasional

- Fasilitator menggunakan skenario
- Diskusi tips mengatur operasional sehari-hari

6. Diskusi kelompok

- Meningkatkan efisiensi, biaya stok dan tenaga melalui pengelolaan operasional

7. Bahas pertanyaan yang belum terjawab, tanyakan pelajaran baru yang didapat peserta.

8. Minta peserta mengisi post test dengan tenang dan pastikan semua sudah mengisi daftar hadir serta consent form.

Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha

Hubungan keuangan dan operasional

Keuangan adalah bahan bakar, operasional adalah mesin. Kalau bahan bakar tidak cukup, mesin berhenti. Begitu juga usaha; tanpa perencanaan keuangan, operasional harian seperti beli bahan, bayar gaji atau sewa tempat bisa tersendat.



Tahukah anda bahwa mencampur keuangan pribadi dan usaha dapat berdampak buruk terhadap kestabilan dan perkembangan usaha.

Yuk simak tips mengelola keuangan usaha¹

1	Pisahkan uang usaha dan pribadi (rekening terpisah)
2	Catat semua pemasukkan dan pengeluaran (jangan mengandalkan ingatan)
3	Buat rencana harian dan bulanan
4	Utamakan pengeluaran wajib (bahan baku, gaji, listrik/sewa)
5	Tunda pengeluaran tambahan (iklan ekstra, stok berlebih, peralatan baru)
6	Sisihkan dana darurat (tabungan usaha untuk keadaan mendadak)
7	Gunakan alat bantu dan teknologi sederhana (Buku kas, Excell, e-wallet atau aplikasi keuangan digital)

Usaha bisa terlihat ramai, tapi kalau kas tidak lancar, operasional tetap terganggu. Kas yang sehat bukan hanya soal ada pemasukan, tetapi juga bagaimana uang dikelola. Yuk kita kenali bersama ciri-ciri usaha yang arus kasnya bermasalah, supaya bisa segera diatasi sebelum usaha berhenti.

¹Modul fasilitator CAMELIA (COVID-19 Recovery for Women-led Small Businesses in Greater Malang), MCI, 2021



CIRI-CIRI USAHA YANG ARUS KASNYA BERMASALAH:

- Penagihan pembayaran pelanggan sering terlambat
- Stok menumpuk tapi kas kosong
- Sulit bayar gaji atau sewa tepat waktu
- Tidak ada dana cadangan

Mengidentifikasi Masalah dan Mengelola Arus Kas

Bermain Drama: Memahami Arus Kas Usaha

Alur Kegiatan Drama

1. Pengantar

Fasilitator menjelaskan bahwa peserta akan belajar tentang masalah arus kas usaha melalui drama singkat yang terdiri dari 3 adegan.

Tujuan kegiatan drama:

1. Mengidentifikasi masalah arus kas usaha
2. Memahami dampak arus kas yang tidak terkelola
3. Menemukan cara sederhana mengelola arus kas

2. Pembagian Peran

Pilih 4 peserta sebagai pemain. Peserta lain menjadi pengamat dan mencatat hal penting dari drama.

Peran:

Ibu Lina - Pemilik warung, usaha ramai tapi sering bingung soal uang

Ibu Sari - Pemilik butik, sering membeli stok berlebihan

Ibu Gina - Pemilik usaha kue, banyak pelanggan berhutang

Ibu Murni - Pemilik salon, mencoba membantu setelah ikut pelatihan

3. Pelaksanaan drama

Drama dimainkan dalam 3 adegan:

Alur:

1. Pemain menampilkan adegan 1 sampai adegan 3 secara berurutan
2. Setelah setiap adegan selesai, fasilitator menghentikan drama untuk mengajak peserta berdiskusi singkat tentang adegan tersebut
3. Dalam memandu diskusi, fasilitator menggunakan *cheat sheet* sebagai panduan untuk menyoroti masalah, dampak dan solusi yang muncul dalam cerita.

4. Cheat Sheet Fasilitator

Adegan 1 – Masalah arus kas

- Kas sering kosong meski usaha ramai
- Pembayaran ke supplier tertunda
- Banyak piutang pelanggan
- Stok menumpuk

Adegan 2 – Dampak arus kas

- Tidak bisa belanja bahan saat ada pesanan
- Harus meminjam uang
- Usaha tersendat dan menambah stres

Adegan 3 – Cara mengelola arus kas

- Pisahkan uang usaha dan pribadi
- Catat pemasukan dan pengeluaran
- Kelola stok dengan bijak
- Prioritaskan pengeluaran penting
- Gunakan sistem DP untuk pesanan

5. Pesan kunci

5 cara sederhana mengatur uang usaha:

1. Pisahkan uang usaha dan uang pribadi
2. Catat semua pemasukan dan pengeluaran
3. Buat rencana kas harian dan bulanan
4. Utamakan pengeluaran yang penting, tunda yang tidak mendesak
5. Sisihkan dana darurat
6. Gunakan alat bantu pencatatan keuangan

Adegan 1: Identifikasi masalah arus kas

Aduh....warung saya rame banget, tapi tiap mau belanja bahan, uangnya selalu habis duluan. Jadinya suka ngutang untuk beli bahan baku.

Sama, saya jual kue banyak, tapi karena tetangga suka ngutang, kas saya kosong terus. Saya juga suka pake uang usaha untuk membayar kebutuhan pribadi

Kalau saya sih, stok baju numpuk di gudang. Cantik-cantik, tapi uangnya nggak balik.

Nah, itu tanda-tanda arus kas bermasalah. Uang masuk nggak kelihatan jelas. Coba kita identifikasi masalah: kas sering kosong meski usaha ramai, pembayaran ke supplier tertunda, piutang menumpuk karena pelanggan sering ngutang, stok berlebihan tapi uang tidak kembali. Itu masalah utama arus kas.



Adegan 2: Dampak arus kas buruk

Saya sampe pinjam ke saudara, padahal usaha rame

Kemarin saya nggak bisa beli bahan, padahal pelanggan sudah pesan.

Saya stres lihat gudang penuh, tapi kas kosong

Gudang saya kayak mall, tapi nggak ada kasirnya

Apa yang terjadi setelah itu??

Nah dampaknya jelas; tidak bisa belanja padahal ada pesanan, terpaksa pinjam uang ke saudara, stres karena stok penuh tapi kas kosong. Arus kas buruk membuat usaha tersendat, peluang hilang dan menambah beban pikiran.



Adegan 3: Strategi menjaga saldo kas

Saya sih selalu catat uang masuk dan keluar. Jadi tahu saldo kas tiap hari. Tapi saya juga harus stop belanja stok berlebihan, cukup sesuai kebutuhan

Mungkin saya harus minta DP dulu kalau ada yang pesan kue, jadi saya ga perlu ngutang. Selain itu saya harus pisahin uang usaha dan uang pribadi.

Kalau saya bikin daftar prioritas, jangan semua pengeluaran dibayar sekaligus

Apa yang dilakukan ibu-ibu untuk menjaga saldo kas tetap sehat?

Bagus! Tadi semua yang ibu katakan seperti:

- Disiplin mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari
- Batasi stok berlebihan, belanja sesuai kebutuhan
- Minta DP agar tidak perlu ngutang untuk modal produksi
- Pisahkan uang usaha dan pribadi agar kas jelas
- Buat daftar prioritas pengeluaran, jangan semua dibayar sekaligus.
- Semua ini adalah usaha kita menjaga saldo kas kuat agar usaha kita tetap sehat



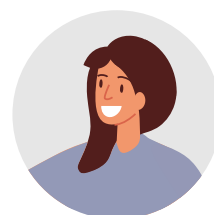
Setujuuuuu.....uang masuk dan uang keluar harus kelihatan. Terima kasih Ibu murni atas pencerahannya.



Ibu Sari



Ibu Lina



Ibu Ginah

Pencatatan Keuangan Usaha Sederhana

Situasi dalam drama tadi sering terjadi pada banyak pelaku usaha kecil: jualan ramai, tetapi uang usaha cepat habis. Biasanya hal ini terjadi karena uang usaha tidak dicatat dengan rapi atau bercampur dengan kebutuhan rumah tangga.

Karena itu pelaku usaha perlu melakukan pencatatan keuangan sederhana. Dengan mencatat keuangan usaha, pelaku usaha dapat:

- Mengetahui uang yang masuk dari penjualan dan uang yang keluar untuk biaya usaha
- Melihat dan mengontrol biaya usaha dengan jelas
- Menghitung keuntungan usaha dengan lebih mudah
- Mengetahui sisa uang usaha yang sebenarnya
- Mengambil keputusan usaha dengan lebih cepat dan tepat

Pencatatan keuangan usaha sebenarnya tidak harus rumit. Cukup menggunakan tiga catatan sederhana yang bisa dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

1. Pencatatan Keuangan (Buku Kas Harian)

Digunakan untuk mencatat semua uang masuk dan keluar dari usaha setiap hari

2. Laporan Laba Rugi

Digunakan untuk menghitung apakah usaha menghasilkan keuntungan atau tidak

3. Laporan Arus Kas

Digunakan untuk melihat berapa uang usaha yang tersedia dan bagaimana aliran uang masuk dan keluar



MEMBEDAKAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN

Dalam mengelola usaha, penting untuk membedakan pengeluaran usaha dan kebutuhan pribadi.



Pengeluaran usaha adalah biaya yang digunakan untuk menjalankan usaha

Contoh: Membeli bahan baku, gas untuk memasak produk, membeli kemasan atau transportasi untuk belanja bahan.



Keinginan atau kebutuhan pribadi adalah pengeluaran untuk diri sendiri atau rumah tangga

Contoh: Membeli pulsa untuk keperluan pribadi, membeli makanan untuk keluarga, membayar kebutuhan rumah tangga.

Ada beberapa pengeluaran yang bisa menjadi biaya usaha jika digunakan untuk usaha, misalnya:

- Pulsa, jika digunakan untuk menerima pesanan, berkomunikasi dengan pelanggan atau promosi melalui WhatsApp
- Gas, jika digunakan untuk memasak produk yang dijual

Namun jika digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, sebaiknya tidak dicatat sebagai biaya usaha.

LATIHAN MEMAHAMI KEUANGAN USAHA



Gunakan worksheet peserta untuk menjawab studi kasus.

Bahas bertahap agar peserta tidak bingung.



Studi kasus: Usaha Nasi Kuning Ibu Rina

Ibu Rina memiliki usaha nasi kuning, yang dijual setiap pagi di depan rumahnya. Dagangannya cukup ramai dan hampir setiap hari habis terjual.

Namun Ibu Rina sering merasa bingung, walaupun pembeli banyak dan penjualan terlihat besar, uang yang tersisa di tangan sering sedikit.

“Kenapa ya, jualan ramai tapi uangnya terasa cepat habis?”

Untuk memahami kondisi usahanya, Ibu Rina mencoba menata semua uang masuk dan keluar selama satu minggu.

Data transaksi selama satu minggu

Saldo awal uang usaha Ibu Rina adalah Rp200.000

Senin Beli beras dan bahan Rp200.000 Penjualan nasi kuning Rp450.000	Selasa Beli ayam dan telur Rp210.000 Penjualan Rp480.000	Rabu Beli bahan Rp190.000 Penjualan Rp420.000
Kamis Beli bahan Rp230.000 Penjualan Rp500.000	Jumat Beli bahan Rp210.000 Penjualan Rp470.000	Sabtu Beli bahan Rp240.000 Penjualan Rp520.000
Minggu Beli bahan Rp200.00 Beli gas Rp30.000 Beli pulsa Rp20.000		

Latihan:

1. Buatlah pencatatan keuangan (buku kas harian)
2. Buatlah Laporan Laba Rugi
3. Buatlah Laporan arus kas

Latihan 1: Pencatatan Keuangan (Buku Kas Harian)

Yang dicatat:

1. Uang masuk (penjualan)
2. Uang keluar (belanja bahan, gas, pulsa dll)

Dari sini peserta bisa melihat saldo uang setiap hari. Ini adalah dasar dari semua laporan.

Modal awal adalah uang yang tersedia di awal usaha. Modal bukan penjualan dan bukan keuntungan, tetapi menjadi bagian dari saldo uang usaha.

Saldo akhir = (modal awal + penjualan) – semua pengeluaran



PENCATATAN KEUANGAN (BUKU KAS HARIAN)				
HARI	KETERANGAN	KAS MASUK (Rp)	KAS KELUAR (Rp)	SALDO (Rp)
Modal awal		200.000	-	200.000
Senin	Beli bahan	-	200.000	450.000
Senin	Penjualan	450.000	-	650.000
Selasa	Beli bahan	-	210.000	720.000
Selasa	Penjualan	480.000	-	930.000
Rabu	Beli bahan	-	190.000	950.000
Rabu	Penjualan	420.000	-	1.140.000
Kamis	Beli bahan	-	230.000	1.220.000
Kamis	Penjualan	500.000	-	1.450.000
Jumat	Beli bahan	-	210.000	1.480.000
Jumat	Penjualan	470.000	-	1.690.000
Sabtu	Beli bahan	-	240.000	1.760.000
Sabtu	Penjualan	520.000	-	2.000.000
Minggu	Beli bahan	-	200.000	1.560.000
	Pulsa	-	20.000	1.540.000
	Gas	-	30.000	1.510.000

Total penjualan = Rp2.840.000

Total pengeluaran = Rp1.530.000

Saldo kas akhir minggu = (modal awal + penjualan) – semua pengeluaran
 = (200.000 + 2.840.000) - 530.000
 = Rp1.510.000

Latihan 2: Laporan Laba Rugi

Laporan ini untuk menghitung keuntungan usaha.

Rumus sederhana:

$$\text{Keuntungan} = \text{Total Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

LAPORAN LABA RUGI	
KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Total penjualan	2.840.000
Total biaya usaha	1.530.000
Laba usaha	1.310.000
Usaha nasi kuning Ibu Rina menghasilkan keuntungan Rp1.310.000 dalam satu minggu	

Latihan 3: Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan dari mana uang masuk dan untuk apa uang digunakan.

LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA	
KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Uang Masuk	
Saldo awal uang usaha	200.000
Penjualan 1 minggu	2.840.000
Total uang tersedia	3.040.000
Uang Keluar	
Bahan	1.480.000
Gas	30.000
Pulsa	20.000
Total pengeluaran usaha	1.530.000
Saldo Kas Akhir	1.510.000

Diskusikan bersama peserta:

1. Mengapa pelaku usaha sering merasa uang habis walaupun usaha untung?

Hal ini sering terjadi karena:

- Tidak mencatat uang masuk dan keluar
- Uang usaha dipakai untuk kebutuhan rumah tangga
- Tidak menghitung semua biaya usaha

Akibatnya pelaku usaha tidak mengetahui keuntungan sebenarnya.

2. Apakah pulsa harus dicatat sebagai biaya usaha?

Ya, jika digunakan untuk usaha, contohnya: menerima pesanan, berkomunikasi dengan pelanggan, membalas pesan atau promosi melalui WhatsApp.

3. Apakah gas termasuk biaya usaha atau rumah tangga?

Gas termasuk biaya usaha jika digunakan untuk memasak produk yang dijual.

4. Apa yang terjadi jika uang usaha dan uang pribadi tidak dipisahkan?

Jika uang usaha bercampur dengan uang pribadi:

- Pelaku usaha tidak tahu keuntungan sebenarnya
- Uang usaha cepat habis
- Sulit menghitung biaya usaha
- Usaha sulit berkembang



WORKSHEET

TEMPLATE PENCATATAN KEUANGAN

Usaha : _____
Periode : _____

A. PENCATATAN (BUKU KAS HARIAN)

[illegible]

Total uang masuk : _____
Total uang keluar : _____
Saldo Kas Akhir : _____

B. LAPORAN LABA RUGI

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
PENJUALAN	
Total Penjualan	
BIAYA USAHA	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya tenaga kerja	
Membeli atau memperbaiki alat	
Biaya promosi	
Total biaya usaha	
LABA USAHA	
Penjualan - Total biaya	

C. LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
UANG MASUK	
Saldo awal uang usaha	
Penjualan 1 minggu	
Pemasukan lain	
Total Uang Tersedia	
UANG KELUAR	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya lain	
Total Pengeluaran Usaha	
Saldo Kas Akhir	

REFLEKSI PESERTA

1. Selama ini, saat kebutuhan keluarga dan kebutuhan usaha muncul bersamaan, apa yang biasanya saya lakukan dengan uang usaha?
 - ☐ Dipakai dulu untuk keluarga
 - ☐ Diambil sebagian, sisanya untuk usaha
 - ☐ Masih bingung membaginya
2. Setelah melihat pencatatan kas, apa kebiasaan yang paling ingin saya perbaiki agar usaha tetap bisa membantu kebutuhan keluarga ke depan?

3. Satu kesepakatan kecil yang ingin saya buat untuk diri sendiri dan keluarga agar usaha bisa terus berjalan adalah:
 - ☐ Menentukan batas pengambilan uang usaha
 - ☐ Menyisihkan kas usaha sebelum kebutuhan rumah
 - ☐ Membicarakan kondisi usaha dengan keluarga
 - ☐ Mencatat uang usaha setiap hariLainnya



Merencanakan Keuangan dan Operasional Harian - Bulanan

Cerita analogi interaktif untuk menjelaskan perencanaan keuangan & operasional harian-bulanan.

Fasilitator membuka cerita:

Ibu-ibu, coba kita bayangkan seperti ini:

Kalau kita mau jualan nasi kuning atau gorengan besok pagi, kira-kira apa yang harus dibeli dulu di pasar?

(tunggu jawaban peserta: beras, minyak, telur, bumbu dll).

Fasilitator menegaskan:

Nah, itu namanya bahan utama. Tanpa itu kita tidak bisa jualan.

Dalam usaha juga sama. Ada pengeluaran wajib yang harus didahulukan, misalnya:

- Beli bahan baku (beras, minyak, tepung, telur)
- Bayar gas atau listrik
- Bayar orang yang membantu jualan

Kalau ini tidak dibeli dulu, usaha tidak bisa jalan.

Sedangkan ada pengeluaran yang bisa ditunda, misalnya:

- Beli peralatan baru
- Menambah stok terlalu banyak
- Promosi atau kemasan baru

Ini seperti camilan atau alat dapur tambahan. Boleh dibeli kalau uangnya cukup.

Bagian 1: Mengatur uang harian dan bulanan

Dalam usaha juga ada pengeluaran harian dan bulanan.

Pengeluaran harian usaha:

Contohnya: beli sayur, beli minyak goreng, beli bahan baku jualan.

Ini seperti belanja dapur setiap hari.

Ada juga pengeluaran bulanan:

Contohnya: bayar listrik, bayar sewa tempat, bayar iuran pasar.

Jadi usaha juga perlu mengatur uang harian dan bulanan, supaya tidak kaget saat harus membayar yang besar.

Fasilitator bertanya:

"Ibu-ibu, di usaha ibu, apa saja pengeluaran yang setiap hari?"

"Kalau yang sebulan sekali apa saja?"

Bagian 2: Menentukan Prioritas Pengeluaran

Sekarang bayangkan kalau uang belanja terbatas. Apa yang dibeli dulu? (Peserta menjawab: beras dulu, lauk dulu, sayur dulu baru camilan).

Ya, itu prioritas. Sama dengan usaha: bahan baku jualan, biaya produksi, dan gaji harus didahulukan. Kalau uang masih ada, baru dipakai untuk yang lain, seperti iklan atau tambahan stok.

Bagian 3: Pentingnya Dana Cadangan

Sekarang bayangkan kalau suatu hari hujan deras dan pasar tutup. Kalau di rumah tidak ada cadangan beras, apa yang terjadi? (peserta menjawab: tidak bisa masak).

Betul, sama dengan usaha. Kalau suatu hari: penjualan sepi, harga bahan naik, atau kita sakit dan tidak bisa berjalan. Kalau tidak ada dana cadangan, usaha bisa berhenti. Karena itu penting sekali menyisihkan sedikit uang sebagai tabungan usaha. Tidak harus besar, yang penting rutin disisihkan.

Mengatur uang usaha sebenarnya mirip dengan mengatur dapur rumah:

- Dahulukan yang paling penting
- Bedakan pengeluaran harian dan bulanan
- Sisihkan sedikit, usaha bisa lebih aman dan tidak mudah kehabisan uang.

Meningkatkan Efisiensi Biaya, Stok, Waktu dan Tenaga

Kunci usaha yang sehat bukan hanya soal penjualan, tapi bagaimana kita mengatur operasional sehari-hari.



Misalnya belanja bahan sekali seminggu, bukan setiap hari, supaya hemat ongkos dan waktu. Atur jam kerja agar tenaga tidak cepat lelah. Gunakan catatan sederhana supaya tidak salah belanja

Lakukan efisiensi waktu, tenaga dan biaya

Kenali biaya tetap dan biaya variabel

1. Biaya tetap: sewa tempat, gaji karyawan. Mau ramai atau sepi tetap harus dibayar.
2. Biaya variabel: bahan baku, ongkos kirim, jumlahnya tergantung produksi. Kalau kita tahu bedanya, kita bisa lebih mudah mengatur kas.

Produksi tanpa rencana bikin tenaga cepat habis, waktu terbuang, dan biaya membengkak. Dengan jadwal rapi, usaha lebih efisien dan pelanggan tetap terlayani

Rencanakan aktivitas usaha dengan terjadwal

Kelola stok secukupnya, jangan menumpuk

Stok berlebihan membuat gudang penuh, tapi uang kas kosong. Lebih baik stok sesuai kebutuhan agar modal tetap berputar.

Bacakan kalimat refleksi dan komitmen bersama;

Mulai hari ini saya berkomitmen, mengelola uang usaha dengan lebih tertib dan terpisah dari kebutuhan keluarga, agar usaha tetap berjalan dan dapat terus menopang kesejahteraan keluarga.

Peserta bersama-sama mengucapkan yel-yel/slogan

Catat, pisahkan, prioritaskan – arus kas sehat, usaha kuat

PENDAMPINGAN

1. Refleksi dan pemahaman

- Apa hal penting yang ibu pelajari dari pelatihan?
- Bagian mana yang masih terasa membingungkan atau sulit dipraktikkan? Dan bagaimana ibu mengatasinya?
- Diskusikan kendala saat membuat pencatatan keuangan usaha, membuat perencanaan keuangan

2. Implementasi dan praktek

- Target apa yang ingin ibu capai dalam 1 bulan ke depan terkait materi pelatihan?
- Dukungan apa yang ibu butuhkan agar lebih mudah menerapkan hasil pelatihan

WORKBOOK

MANAJEMEN KEUANGAN DAN OPERASIONAL



WORKSHEET

TEMPLATE PENCATATAN KEUANGAN

Usaha : _____
Periode : _____

A. PENCATATAN KEUANGAN (BUKU KAS HARIAN)

[illegible]

Total uang masuk : _____
Total uang keluar : _____
Saldo Kas Akhir : _____

B. LAPORAN LABA RUGI

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
PENJUALAN	
Total Penjualan	
BIAYA USAHA	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya tenaga kerja	
Membeli atau memperbaiki alat	
Biaya promosi	
Total biaya usaha	
LABA USAHA	
Penjualan - Total biaya	

C. LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
UANG MASUK	
Saldo awal uang usaha	
Penjualan 1 minggu	
Pemasukan lain	
Total Uang Tersedia	
UANG KELUAR	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya lain	
Total Pengeluaran Usaha	
Saldo Kas Akhir	

WORKSHEET

TEMPLATE PENCATATAN KEUANGAN

Usaha : _____

Periode : _____

A. PENCATATAN KEUANGAN (BUKU KAS HARIAN)

[illegible]

Total uang masuk : _____

Total uang keluar : _____

Saldo Kas Akhir : _____

B. LAPORAN LABA RUGI

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
PENJUALAN	
Total Penjualan	
BIAYA USAHA	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya tenaga kerja	
Membeli atau memperbaiki alat	
Biaya promosi	
Total biaya usaha	
LABA USAHA	
Penjualan - Total biaya	

C. LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
UANG MASUK	
Saldo awal uang usaha	
Penjualan 1 minggu	
Pemasukan lain	
Total Uang Tersedia	
UANG KELUAR	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya lain	
Total Pengeluaran Usaha	
Saldo Kas Akhir	

B. LAPORAN LABA RUGI

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
PENJUALAN	
Total Penjualan	
BIAYA USAHA	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya tenaga kerja	
Membeli atau memperbaiki alat	
Biaya promosi	
Total biaya usaha	
LABA USAHA	
Penjualan - Total biaya	

C. LAPORAN ARUS KAS SEDERHANA

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
UANG MASUK	
Saldo awal uang usaha	
Penjualan 1 minggu	
Pemasukan lain	
Total Uang Tersedia	
UANG KELUAR	
Bahan baku	
Gas	
Pulsa/Internet	
Transport	
Biaya lain	
Total Pengeluaran Usaha	
Saldo Kas Akhir	

REFERENSI BUKU/MODUL

- Bukusakupereempuancerdaskeuangan, diakses 5 des 2025 di <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/NewDetailMateri/573>
- Modul Cerdas Kelola Usah dan Keuangan untuk Perempuan Pengusaha Kecil, Program SEED 4 Women, Mercy Corps Indonesia, 2023
- Modul Pelatihan Digital: Financial Inclusion for Women Entrepreneurs. Modul Pengembangan dari Toolkit Pelatihan Ketrampilan Internet Seluler MISTT GSMA, 2022
- Brewing Change: Woman's Empowerment in Coffee Origin Communities in Indonesia (BENTANI). Modul Fasilitator, Pengembangan Usaha Mikro. Mercy Corps Indonesia, 2022.
- Modul fasilitator CAMELIA (COVID-19 Recovery for Women-led Small Businesses in Greater Malang), MCI, 2021
- Modul Cerdas Keuangan Untuk Perempuan Pengusaha, Empowering Woman Entrepreneurs Program, MCI, 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.
- Kalkulator pensiun. Diakses dari https://www.dbs.com/spark/index/id_id/site/pensiun-gak-susah/retirement-calculator.html?cid=id:bh:gsmc:na:web:own:bran:prob:ff:ff:2508_gsmcid_pensiuncalculator_2025:pegasus_2025:na#target
- Hasil survey dampak menjadi generasi sandwich. Diakses 8 Des 2025 di link <https://dataindonesia.id/varia/detail/hasil-survei-dampak-menjadi-generasi-sandwich-bagi-gen-z-di-indonesia>
- Rilis resmi Indonesia menuju struktur penduduk tua. Diakses 8 Des 2025 di link <https://kemkes.go.id/id/indonesia-menusju-struktur-penduduk-tua>
- Biaya penyusutan diakses 8 des 2025 di <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-biaya-penyusutan/>
- PJOK No 3 Tahun 2023 tentang Literasi dan inklusi keuangan, diakses 5 des 2025 <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- <https://www.ojk.go.id/>
- Pendekatan budgeting rule yang pertama kali dipopulerkan oleh Senator Elizabeth Warren bersama putrinya Amelia Warren Tyagi
- dalam buku All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan (2005).
- <https://economy.okezone.com/read/2017/02/03/320/1608574/manfaat-mencatat-pengeluaran-pada-kondisi-keuangan>
- <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/default.aspx> tentang keuangan inklusif, diakses 13 Jan. 26
- <https://snki.go.id/keuangan-inklusif/> tentang keuangan inklusif, diakses 13 Januari 2026
- <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-biaya-penyusutan/> tentang hitungan biaya penyusutan, diakses

**DEMI MENJAGA KUALITAS PROGRAM,
BERIKAN KRITIK DAN SARAN KAMU MELALUI:**



+62856-8727-250



kritiksaran@id.mercycorps.org

**MERCY CORPS INDONESIA MENJAGA KERAHASIAAN PELAPOR
DAN KRITIK/SARAN AKAN SEGERA DITINDAKLANJUTI :)**

Mercy Corps Indonesia

Trihamas Building, Lt.1,

**Jl. TB. Simatupang, Kav 11, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530**

(+62) 21 29516451